

**PEMBUATAN BASS ELEKTRIK MERK FAD
OLEH LUTHIER ANDREAS KRISTANTYA
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Andreas Dwi Cahyadi
NIM. 1111653013**

Semester Genap 2017/ 2018

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**PEMBUATAN BASS ELEKTRIK MERK FAD OLEH
LUTHIER ANDREAS KRISTANTYA DI YOGYAKARTA**

oleh:

**Andreas Dwi Cahyadi
NIM. 1111653013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

Diajukan kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

Semester Genap 2017/ 2018


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 2 Juli 2018.

Tim Penguji:



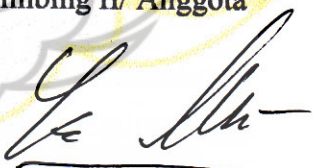
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Kudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk proses penyelesaian tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan Program Studi S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik.
3. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Prof. Dr. Djohan, M.Si., selaku Dosen Wali.
6. Kedua orang tua dan kakak penulis yang mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi dalam proses tugas akhir ini.
7. Andreas Kristantya, selaku pemilik FAD
8. Para narasumber.
9. Keluarga Batiga, keluarga Rekoneko, Andrea Naomi, teman-teman, dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2018

Penyusun,

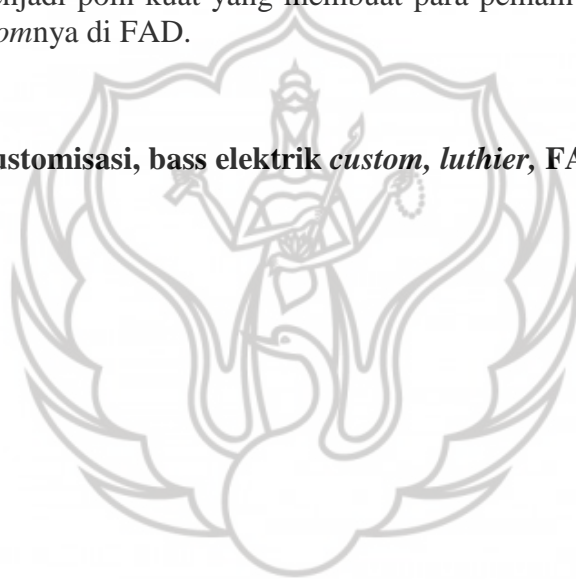
Andreas Dwi Cahyadi



ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang proses pembuatan bass elektrik *custom* merk FAD oleh Luthier Andreas Kristantya. Topik ini karena melihat industri pembuatan alat musik *custom* yang semakin diminati oleh para pemain musik. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan literatur, melakukan wawancara pada narasumber, mentranskrip hasil wawancara dan mencocokkan satu sama lain, dan terakhir menganalisis hasil olahan data wawancara dengan literatur yang ada. Penulis mendapat kesimpulan bahwa pembuatan bass elektrik *custom* merk FAD banyak diminati oleh pemain bass karena *playability* yang baik dan prosesnya yang sangat mengutamakan kepuasan pemesan. Kemampuan Andreas Kristantya sebagai *luthier* juga menjadi poin kuat yang membuat para pemain bass mempercayakan alat musik *custom*nya di FAD.

Kata kunci: kustomisasi, bass elektrik *custom*, *luthier*, FAD



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. KUSTOMISASI BASS ELEKTRIK DAN SEKILAS TENTANG FAD	
A. Perkembangan Bass Elektrik	10
1. Tutmarc Bass	13
2. Bass Fender	14
B. Pemain Bass Elektrik	15
1. Monk Montgomery	15
2. James Jemerson	16
3. Sir Paul McCartney	17
4. Jaco Pastorius	17
5. Marcus Miller	18
C. Bagian Bass Elektrik	19
D. Kustomisasi Bass Elektrik	21
E. Industri Rumah FAD	23

BAB III. PROSES PEMBUATAN BASS ELEKTRIK *CUSTOM* MERK FAD

A. Kustomisasi Bass Elektrik di FAD	28
B. Proses Pembuatan Bass Elektrik <i>Custom</i> di FAD	31
1. Tahap pra-produksi	33
a. Penentuan model dan pengukuran	33
b. Pemilihan jenis kayu	35
1. <i>Hardness</i>	36
2. <i>Color</i>	37
3. <i>Density</i>	37
2. Tahap produksi	42
a. Alat-alat	42
b. Bahan-bahan	43
c. Langkah-langkah proses produksi	43
1. Pemotongan kayu	43
2. Pemberian lubang-lubang	44
3. Pengukuran <i>neck</i> dengan bodi	45
4. Penghalusan kayu	46
5. Proses pengecatan	46
6. Pemasangan <i>sparepart</i>	47
a. <i>Pickup</i>	49
b. <i>Preamp</i>	49
c. <i>Potensiometer (POT)</i>	50
7. Proses perakitan	50
3. Tahap pasca produksi	50
C. Keunggulan Produk FAD	52
BAB IV	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian bass elektrik	19
Gambar 2. Proses pres kayu	44
Gambar 3. Proses pres kayu	44
Gambar 4. Pemberian lubang-lubang	45
Gambar 5. Pengukuran <i>neck</i> dengan bodi	45
Gambar 6. Bentuk bass elektrik setelah dihaluskan	46
Gambar 7. Proses pengecatan	47
Gambar 8. Pemasangan <i>sparepart</i>	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Kompasiana, 20 Januari 2014 mengunggah artikel berjudul “Musik dan Teknologi”. Artikel ini menyebutkan kemajuan teknologi yang berpengaruh pada instrumen musik dan media berbagi karya musik. Kecanggihan teknologi yang memungkinkan manusia mengakses informasi dari tempat sejauh apapun membuat musisi memiliki kesempatan untuk belajar banyak hal, ataupun sebaliknya berbagi banyak hal. Hal ini juga membuat semakin banyak orang-orang yang menemukan hasratnya bermain musik. *Rolling Stones*, menulis 150 judul album terbaik dari musisi Indonesia memberi pengaruh terhadap perkembangan musik Indonesia hingga sekarang. (*Rolling Stones*, Agustus 2007).

Semakin bertambahnya musisi dengan bermacam ide dan kreativitas dapat menghasilkan musik dengan beragam gaya dan karakteristik. Hal ini juga berdampak pada kebutuhan alat musik yang semakin tinggi. Munculnya permintaan kebutuhan akan alat musik telah menjadi bisnis yang menguntungkan bagi pabrik-pabrik alat musik, seperti salah satunya bass elektrik. Hal ini memicu berkembangnya usaha pembuatan bass elektrik untuk memenuhi kebutuhan musisi (dalam karya tulis ini khususnya pemain bass) akan instrumen pendukungnya.

Pabrik-pabrik besar pembuat bass elektrik telah hadir di Indonesia. Permasalahannya karena perkembangan musik diiringi dengan teknologi yang pesat, mulai timbul keinginan dalam diri musisi untuk menentukan sendiri aspek-aspek dalam instrumennya. Bass elektrik yang diproduksi massal oleh pabrik besar memiliki aspek-aspek standard yang disamakan untuk semua produknya, sedangkan begitu banyak musisi dengan bermacam gaya dan karakteristik musik membuat mereka membutuhkan instrumen dengan aspek berbeda-beda demi karakter suara yang berbeda pula satu sama lain. Misalnya dari aspek bentuk bodi, bahan dasar kayu yang digunakan, *pickup*, *scale* dan lain-lain.

Bass elektrik produksi massal buatan pabrik memiliki standar mutu yang baik. Permasalahannya kadang beberapa spesifikasi bass dirasa kurang pas bagi beberapa pemain bass. Misalnya, ketidakcocokan jarak antar senar (*string spacing*), bentuk bodi instrumen, jumlah senar, karakter suara, dan lain-lain. Musisi ingin meningkatkan beberapa komponen untuk disesuaikan dengan kebutuhannya bahkan menentukan sendiri semua aspek dalam instrumennya.

Beberapa alasan di atas menjadi latar belakang munculnya tempat pembuatan alat musik yang memproduksi instrumen musik sesuai dengan permintaan musisi (*made to order*). Tempat pembuatan alat musik ini mengakomodasi apa yang musisi inginkan, disebut tempat *custom* alat musik. Alat musik *custom* adalah sebutan untuk instrumen yang dibuat sesuai permintaan pemakainya. Biasanya ada sedikit

perbedaan atau modifikasi sesuai keinginan pemesan. (Uju Junaedi, *Luthier Gitar Custom dari Bandung*, pikiran-rakyat.com, 5 Agustus 2016)

Bass yang dibuat sesuai keinginan musisi sering disebut *signature series*. Karya tulis ini akan mengkaji tentang pembuatan instrumen musik bass elektrik *signature series* di Yogyakarta. Melalui ketekunan dan pengetahuan yang dimilikinya, seorang pengrajin bass di Yogyakarta membuka industri rumah tangga pembuatan bass elektrik. Tempat pembuatan bass elektrik ini bernama FAD. FAD memiliki jargon “*everyone’s signature bass*”, menunjukkan komitmennya untuk mengakomodasi penuh semua permintaan pemain bass secara detail bagi instrumennya. Proses pembuatan instrumen di FAD sangat menarik karena musisi-musisi yang datang memiliki kebutuhan dan aspek yang berbeda-beda. Pemain bass memilih sendiri semua materi pada alat musiknya mulai dari kayu, fret dan *neck* gitar, penggunaan *pickups*, *bridge*, *tone control*, *nut*, *head stock*, *tuning pegs*, dan lainnya. Terlepas dari komponen, bodi instrumen juga merupakan salah satu hal yang dapat ditentukan sendiri oleh musisi. Bentuk dari *boutique bass* yang khas juga dapat ditentukan sendiri di FAD.

Kiprah FAD dalam pembuatan *custom* bass elektrik telah terbukti dengan banyaknya musisi yang menggunakan jasanya. Kesuksesan FAD untuk mewujudkan keinginan musisi memiliki bass elektrik *signature series* bukanlah suatu kebetulan. Kualitas bass elektrik yang dibuat telah memuaskan para musisi pengguna jasa FAD. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dimengerti bahwa perkembangan musik mengiringi perkembangan kebutuhan musisi akan alat musik. Kini seorang pemain

musik menginginkan kesan eksklusif bagi alat musik yang akan dimainkannya. Setelah mengamati dan mengkaji fakta tersebut, penulis menyimpulkan untuk mendeskripsikan proses pembuatan gitar bass elektrik di FAD Yogyakarta dan merumuskan keunggulan-keunggulan produknya.

B. Rumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan musik sebagai respon terhadap perkembangan teknologi, permintaan terhadap alat musik yang memadai bagi musisi pun meningkat. Hal ini membuat banyak musisi menginginkan kualitas alat musik yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan mereka. Para pemain bass menemukan permasalahan dengan ketersediaan alat musik produksi massal. Beberapa permasalahan itu muncul dari bentuk (bodi) instrumen, komponen, spesifikasi alat maupun dari karakter suara yang dihasilkan. Tempat pembuatan bass *custom* menjadi alternatif yang ditawarkan pengrajin bass untuk menyelesaikan permasalahan ini. Pemain bass ingin menentukan sendiri komponen dan spesifikasi alat sesuai dengan keinginannya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengrajin bass elektrik. Masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana industri rumahan *custom* bass elektrik berproses untuk menghasilkan instrumen yang sesuai dengan permintaan musisi. Berikut adalah pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan dari permasalahan di atas:

1. Mengapa banyak pemain bass tertarik untuk mendesain sendiri alat musiknya?
2. Bagaimana proses pembuatan bass oleh FAD?
3. Apa keunggulan produk FAD?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alasan pemain bass tertarik membuat alat musik *custom*.
2. Mengetahui detail proses pembuatan bass di FAD sehingga dapat disimpulkan poin-poin penting karakteristik prosesnya.
3. Mengetahui keunggulan produk bass FAD.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis meninjau beberapa karya tulis, jurnal, artikel dan buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Berikut merupakan daftarnya:

Jurnal *The Evolving Role of The Electric Bass in Jazz* (jurnal-2011) ini ditulis sebagai sebuah esai untuk memenuhi gelar doktor oleh Dave Schroeder dari Universitas Miami, Coral Gables, Florida. Dave menulis tentang perkembangan bass elektrik dan relasinya dengan pertumbuhan berbagai musik, terutama *jazz*. Dalam jurnal ini dibahas tentang tokoh-tokoh penting perkembangan bass elektrik, perkembangan teknik permainan bass sesuai dengan perkembangan instrumen dan *genre* musik, dan pedagogi bass elektrik. Dave mengemukakan bahwa perkembangan

bass elektrik dipengaruhi aplikasinya pada *genre* musik *jazz* dan *genre* lain yang bersangkutan. Dalam buku ini dibahas sejarah perkembangan dari awal. Monk Montgomery, Leo Fender, Jaco Pastorius, Marcus Miller, dan beberapa pemain bass dunia dibahas dengan detail dalam jurnal ini.

Di *e-book Building Electric Guitars*, Martin Koch (*e-book* -2001) ini Martin Koch bertujuan membantu para musisi khususnya pemain bass dan gitar yang ingin membuat instrumen sesuai keinginannya sendiri. Martin Koch adalah seorang pengrajin kayu dari Jerman yang akhirnya menekuni pembuatan alat musik bass dan gitar. *E-book* ini membahas tentang semua bagian dari alat musik bass dan gitar, mulai dari kayu, komponen *hardware*, komponen elektronik, sampai dengan tahap-tahap membuat instrumen bass dan gitar. Dalam *e-book* ini telah rinci dijelaskan tahap-tahap pembuatan alat musik gitar dan bass yang akan menjadi salah satu pembanding dengan proses pembuatan bass elektrik di FAD.

Artikel *How The Electric Bass Guitar Changed The World* (Fred Cockfield-2005) ini berisi tentang sejarah bass dari awal saat akustik hingga menjadi elektrik. Cockfield menuliskan banyak pemain bass dunia yang menjadi figur penting bagi perkembangan bass dan teknik.

Karya tulis *Pembuatan Gitar Bass Elektrik di Jalan Gatot Subroto Medan* (2013) ini ditulis oleh Immanuel P Sinaga, Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Karya tulis ini merupakan laporan pengamatannya tentang proses pembuatan bass elektrik *custom* di salah satu industri rumahan di

Medan. Karya tulis ini dapat menjadi panduan bagi penulis untuk mengetahui proses penelitian yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Buku *The Ultimate Guide To the Perfect Bass Setup*, Jarzy Drozd (2009) ini secara spesifik membahas berbagai *setup* bass elektrik dengan karakternya masing-masing. Buku ini dapat menjadi dasar pengetahuan bagi penulis tentang hal apa saja yang harus diperhatikan dalam usaha *setup* bass elektrik. Jarzy Drozd mengklaim “*the setup will be much more costumized according to your personal playing style*”. Hal ini menjadi gambaran bagi penulis tentang alasan umum banyak pemain bass dalam perkembangannya kini memutuskan membuat bass elektrik *custom*.

Sebuah *e-book Guitars Design, Production and Repair*, Jim Donahue (2002) ini menjabarkan tentang tahap-tahap pembuatan alat musik gitar dan bass elektrik. *E-book* ini akan membantu penulis membandingkan proses pembuatan bass yang ada di FAD dengan tahap-tahap yang telah disusun dalam *e-book*. Jim Donahue adalah seorang *luthier* dengan banyak sekali pengalaman. Di samping ketekunannya mempelajari pembuatan gitar dan bass, ia juga melakukan banyak perjalanan untuk membandingkan proses pembuatan gitar dan bass di berbagai tempat. Jim juga tidak segan membagikan teknik-teknik temuannya untuk memaksimalkan alat-alat dan komponen yang terbatas untuk pembuatan instrumen. Hal ini menjadi kekayaan pengetahuan tersendiri bagi para *luthier* dan pemain bass yang ingin mengetahui lebih dalam tentang proses pembuatan instrumen gitar dan bass.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kesimpulan berupa data empiris. Proses penelitian yang akan dilewati adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui 2 hal, yaitu pengumpulan jurnal, artikel, maupun buku terkait topik penelitian. Pengumpulan data yang kedua adalah proses wawancara langsung kepada pemilik FAD dan beberapa narasumber dari musisi pengguna jasa FAD. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui hal-hal khusus yang mungkin dilakukan FAD untuk menghasilkan instrumen yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan musisi.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil penelitian lain dari jurnal maupun artikel pendukung. Buku-buku terkait juga menjadi instrumen untuk membaca data hasil wawancara. Dari proses membandingkan kedua data akan dihasilkan kesimpulan tentang hal-hal penting dalam proses pembuatan bass elektrik di FAD.

3. Pembuatan laporan

Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk data tertulis sesuai dengan aturan penelitian kualitatif. Penyajian data ini melibatkan proses pengorganisasian data untuk memastikan tidak ada data atau materi yang terlewat saat proses pengolahan sebelumnya. Data disajikan secara sistematis dan disimpulkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian. Bab II Sejarah dan Kostumisasi Bass Elektrik, Sekilas tentang FAD. Bab ini berisi bahasan terkait sejarah berdirinya FAD dan sejarah perkembangan instrumen bass elektrik. Bab III Pembahasan berisi proses pembuatan *custom* bass di FAD dan hasil wawancara dari musisi-musisi yang membuat instrumen bass elektriknya di FAD. Bab IV Kesimpulan dan Saran, berisi jawaban-jawaban untuk pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dan temuan penting tentang proses pembuatan *custom* bass di FAD. Saran yang ditulis adalah daftar topik penelitian yang diturunkan dari kesimpulan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

